PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 27 Oktober 2016 Halaman: 13

Dana Kampanye Maksimal Rp 5,6 M

KPU Kota Yogyakarta membatasi dana kampanye pasangan calon (paslon) di Pemilihan Wali Kota (Pilwalkot) Yogyakarta 2017. Dalam kampanye, paslon tak boleh mengeluarkan dana lebih dari Rp 5,6 miliar.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto menjelaskan, paslon hanya diperbolehkan menggunakan dana kampanye untuk tujuh kegiatan. Di masing-masing kegiatan,

● ke halaman 14

Dana Kampanye Maksimal Rp 5,6 M

● Sambungan **Hal 13**

pihaknya juga membatasi jumlah dana yang dikeluarkan oleh paslon.

Adapun tujuh kegiatan itu ialah rapat umum dengan dana maksimal Rp 229 juta, pertemuan tatap muka Rp 800 juta, pertemuan terbatas Rp 1,4 miliar, pembuatan bahan kampanye Rp 51 juta, dan tiga kegiatan lain yang dananya disesuaikan.

"Disesuaikan, asal tidak melebihi batas maksimal. Tiga kegiatan lain yaitu untuk jasa manajemen atau konsultan, penyebaran bahan kampanye, dan pemasangan alat peraga," kata Wawan di KPU Kota Yogyakarta, Rabu (26/10).

Adapun batasan dana kampanye itu, menurutnya dihitung berdasar harga satuan barang dan jasa di Yogyakarta, kemudian dikomunikasikan ke tim pemenangan paslon. Hari ini (27/10), paslon diminta menyampaikan laporan awal dana kampanye.

"Kami akan tunggu Kamis (27/10) ini untuk melaporkan dana awal kampanye. Di akhir, kami akan meminta paslon menyampaikan laporan akhir juga. Nilai maksimalnya harus Rp 5,6 miliar," imbuhnya.

Wawan menambahkan sesuai aturan yang berlaku, dana kampanye bisa berasal dari berbagai sumber. Di antaranya dana sumbangan dari paslon, sumbangan dari parpol, pihak ketiga, hingga badan usaha yang nilai sumbangan maksimalnya juga diatur.

Dana awal

Ketua Tim Pemenangan Imam Priyono-Achmad Fadli (IP-AF), Danang Rudiyatmoko menyampaikan, dana awal kampanye pihaknya hanya sekitar Rp 20 juta. Dana tersebut, menurutnya sudah disimpan dalam rekening khusus dana kampanye.

"Dana kampanye kami di awal hanya Rp 20 juta. Kami belum menerima sumbangan," kata Danang yang juga Ketua DPC PDIP Kota Yogyakarta itu.

Terkait pembatasan dana kampanye, dia mengaku siap untuk menjalankan ketentuan yang ditetapkan oleh KPU Kota Yogyakarta. Pihaknya akan melakukan efisiensi anggaran kampanye di tiap kegiatan sehingga tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Senada, Ketua Tim Pemenangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi (HS-HP), Muhammad Sofyan memaparkan, dana awal kampanye yang disimpan dalam rekening khusus pasangan HS-HP sebesar Rp 20 juta, sama dengan paslon IP-AF.

"Sementara untuk sumbangan kami belum menerima hingga sekarang. Mungkin mereka masih berkomunikasi dengan paslon sebelum mengirim ke rekening dana kampanye," jelasnya.

Sedang terkait pembatasan dana kampanye, Sofyan juga mengaku akan menaati, lantaran sudah dihitung berdasar kondisi di daerah. **(mrf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005